

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait perancangan Bangunan Komemoratif dan Kesiapsiagaan Bencana Gempa berbasis edukasi dengan pendekatan arsitektur ikonik memperoleh kesimpulan yaitu terdapat kebutuhan utama pada bangunan dengan menyediakan tempat memorial terhadap peristiwa gempa 30 september 2009 serta wahana edukasi dan simulasi kesiapsiagaan terhadap gempa dalam mewujudkan kota padang menjadi kota metropolitan berbasis mitigasi bencana. Bangunan komemoratif dan kesiapsiagaan bencana gempa sangat penting untuk mengingat sejarah, meningkatkan kesadaran, dan mempersiapkan masyarakat untuk masa depan yang lebih baik. Salah satu langkah penting menuju masyarakat yang lebih siap dan tangguh terhadap bencana gempa bumi adalah memasukkan elemen edukatif dan praktis ke dalam desain bangunan.

8.2 Saran

Dengan adanya Bangunan Komemoratif dan Kesiapsiagaan Bencana Gempa di Kota Padang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Dinas Kepariwisataan Kota Padang, yang ingin menciptakan objek wisata sejarah di kota padang. Masyarakat dapat berwisata sekalian mendapatkan edukasi tentang mitigasi bencana gempa bumi. Karena masyarakat juga seharusnya berpartisipasi dan siap dalam menciptakan kota padang menjadi kota berbasis mitigasi bencana.

DAFTAR PUSTAKA

- (Sari & Suciana, 2019)(Ranakusuma et al., 2023)Goodwin, R., Sugiyama, K., Sun, S., Aida, J., & Ben-Ezra, M. (2020). Psychological distress after the Great East Japan Earthquake: Two multilevel 6-year prospective analyses. *British Journal of Psychiatry*, 216(3), 144–150. <https://doi.org/10.1192/bjp.2019.251>
- Khairul Rahmat, H., & Alawiyah, D. (2020). Konseling Traumatik: Sebuah Strategi Guna Mereduksi Dampak Psikologis Korban Bencana Alam. *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani*, 6(1), 34–44. <https://doi.org/10.47435/mimbar.v6i1.372>
- Lestari, A. W., Firdausi, F., Merry, R. R., Wulandari, C., Primasworo, R. A., Sari, Y. I., & Amanda, D. E. (2023). *Journal of Indonesian Society Empowerment (JISE) Edukasi “Mitigasi Bencana” Di SDN 4 Merjosari Malang sebagai Upaya Penguatan Menghadapi Bencana Gempa Bumi di Kota Malang*. 1(2), 39–45.
- Ohnuma, A., Narita, Z., Tachimori, H., Sumiyoshi, T., Shirama, A., Kan, C., Kamio, Y., & Kim, Y. (2023). Associations between media exposure and mental health among children and parents after the Great East Japan Earthquake. *European Journal of Psychotraumatology*, 14(1). <https://doi.org/10.1080/20008066.2022.2163127>
- Rahmawati, R. D., Habibi Rahman, F., Juleha, S., & Setiyawan, S. (2023). Trauma Healing Perawat Pada Korban Bencana Gempa Bumi Cianjur. *Jurnal Pengabdian Perawat*, 2(1), 86–92. <https://doi.org/10.32584/jpp.v2i1.2007>
- Ranakusuma, O. I., Wuryanti, S., & Nursanti, A. (2023). Peningkatan Pengetahuan Awam tentang Kondisi Psikologis Penyintas Bencana melalui Pelatihan Bantuan Psikologis Awal di Universitas YARSI Pendahuluan. *Jurnal Relawan Dan Pengabdian Masyarakat REDI*, 1(1), 27–36. <https://jurnalrelawan.id/index.php/JRI/article/view/4>
- Richard Sihite. (2000). *Marpaung dan Bahar*.
- Ridhwan, I. R., Atma, U., Yogyakarta, J., & Belajar, G. (2024). *PENERAPAN GAYA PEMBELAJARAN YANG PALING OPTIMAL BAGI*. 1(1), 29–34.
- Salamor, A. M., Salamor, Y. B., & Ubwarin, E. (2020). Trauma Healing Dan Edukasi Perlindungan Anak Pasca Gempa Bagi Anak-Anak Di Desa Waai. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 317–321. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.1015>
- Sari, D. P., & Suciana, F. (2019). Pengaruh Edukasi Audio Visual Dan Role Play Terhadap Perilaku Siaga Bencana Pada Anak Sekolah Dasar. *Journal of Holistic Nursing Science*, 6(2), 44–51. <https://doi.org/10.31603/nursing.v6i2.2543>
- (Lestari et al., 2023)(Khairul Rahmat & Alawiyah, 2020)(Salamor et al., 2020)(Rahmawati et al., 2023)(Ohnuma et al., 2023)(Ridhwan et al., 2024)(Goodwin et al., 2020)(Richard Sihite, 2000) <https://bpbd.padang.go.id/konten/mengenang-gempa-2009-di-kota-padang>